

# ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE FIFO DAN AVERAGE DALAM MENENTUKAN TINGKAT LABA (Studi kasus pada UMKM Tepung Kriuk Nusantara di Sidoarjo) Tahun 2020

Oleh:

Linda Agustina

Nama Dosen Pembimbing : Santi Rahma Dewi, SE, M.Ak

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2023

# Pendahuluan

- ❖ Pada perkembangan globalisasi seperti sekarang ini perekonomian di Indonesia semakin meningkat dan membawa pengaruh yang besar ditandai dengan beragamnya bidang usaha yang berdiri. Dengan adanya persaingan yang ketat diantara bidang usaha yang sejenis terdapat para pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk yang berkualitas. Oleh karena itu perusahaan terus dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu mengikuti perubahan yang terjadi dan dapat mempertahankan hidup usahanya.
- ❖ UMKM adalah kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Di Indonesia, Sidoarjo merupakan kabupaten yang mempunyai banyak UMKM, baik UMKM yang memproduksi pangan maupun non pangan. Pemerintah daerah Sidoarjo sangat perhatian terhadap UMKM yang ada di daerahnya. Informasi pembinaan UMKM sering dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dinas terkait
- ❖ Penggunaan metode identifikasi khusus sangatlah tepat dan efektif untuk perusahaan yang memperdagangkan produk-produk yang jumlahnya terbatas dan dengan mudah dapat dikenali keluar masuknya barang.

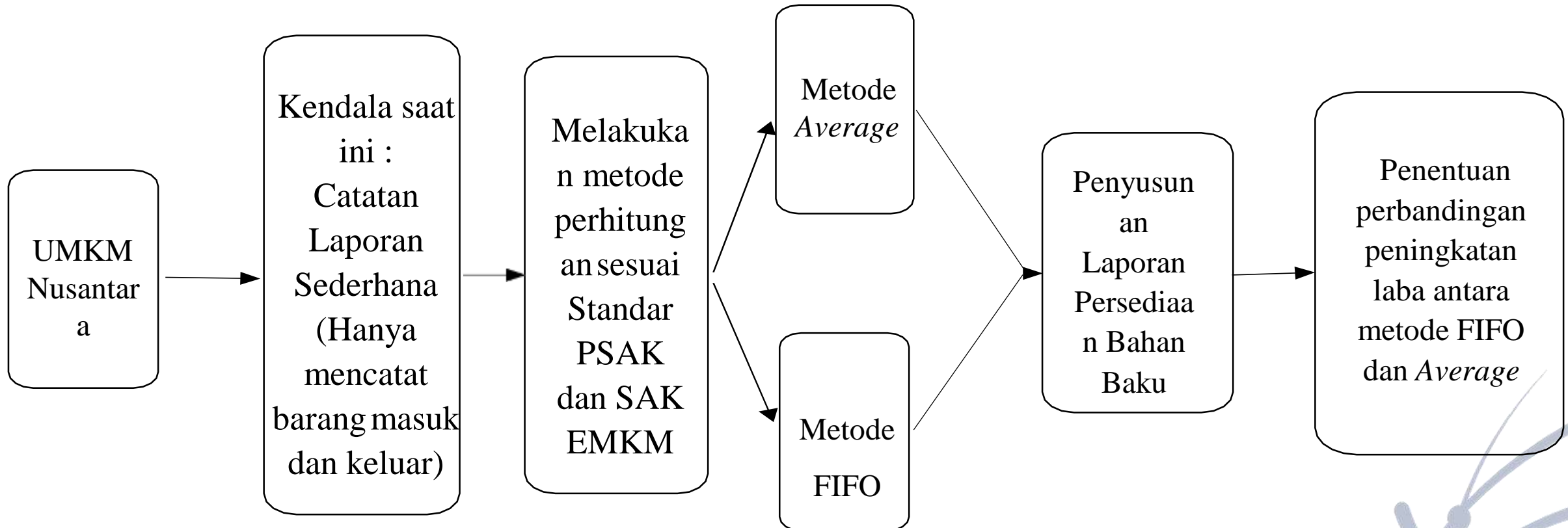
Ada tiga asumsi yang digunakan yakni:

- a. First In First Out (FIFO)
- b. Last In Last Out (LIFO)
- c. Metode Rata-Rata (*Average*)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana UMKM Nusantara melakukan pencatatan persediaan ?
2. Bagaimana perbandingan peningkatan laba antara metode FIFO dan *Average* ?

# KERANGKA BERPIKIR



# Metode

- Jenis Penelitian
  - Penelitian Kuantitatif Deskriptif
- Lokasi Penelitian
  - Kecamatan Sukodono, Kaupaten Sidoarjo
- Jenis dan Sumber Data
  - Jenis Data Sekunder
  - Sumber Data Catatan, Laporan Keuangan UMKM Nusantara

# Hasil

## Hasil Produksi UMKM Nusantara Tahun 2020

Bulan	Penjualan	Harga
Januari – Februari	179 Kardus	37.590.000
Maret – April	253 Kardus	53.130.000
Juli – Agustus	195 kardus	40.950.000
September – Oktober	186 Kardus	39.060.000
November – Desember	191 Kardus	40.110.000
<b>Total</b>	<b>1.004 Kardus</b>	<b>210.840.000</b>

## Biaya Tenaga Kerja UMKM Nusantara Tahun 2020

Bulan	Hari Kerja	Nafi'atin	Candra
Januari - Februari	24	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000
Maret – Juni	36	Rp 2.520.000	Rp 2.520.000
Juli – Agustus	24	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000
September – Oktober	24	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000
November	-		
Desember	24	Rp 1.680.000	Rp 1.680.000
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>Rp. 9.240.000</b>	<b>Rp. 9.240.000</b>

# HASIL

## Biaya Overhead Pabrik UMKM Nusantara Tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	575.000
Biaya Listrik dan Air	800.000
Biaya Kesejahteraan Karyawan	1.500.000
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	1.000.000
Biaya Asuransi Gudang	750.000
Biaya Depresiasi	500.000
Biaya Perlengkapan Pengemasan (Kardus, Plastik, dll)	27.342.400
Biaya Pemasaran	3.750.000
<b>Total</b>	<b>36.217.400</b>

# Hasil

Tabel harga pokok penjualan FIFO Tahun 2020

Bulan	Uraian	Nominal
Januari-Februari	Biaya Bahan Baku	24.528.219
	Biaya Overhead Parik	6.004.800
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	33.893.019
Maret-Juni	Biaya Bahan Baku	34.819.798
	Biaya Overhead Parik	9.271.300
	Biaya Tenaga Kerja	5.040.000
	Total	49.131.098
Juli-Agustus	Biaya Bahan Baku	26.968.340
	Biaya Overhead Parik	6.689.100
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	37.017.440
September-Oktober	Biaya Bahan Baku	25.739.830
	Biaya Overhead Parik	6.520.800
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	35.620.630
November- Desember	Biaya Bahan Baku	26.260.520
	Biaya Overhead Parik	6.740.200
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	36.360.720

Tabel Laporan Laba Rugi FIFO Tahun 2020

UMKM Nusantara	
Laporan Laba Rugi	
Tahun 2020	
<b>Pendapatan :</b>	
<b>Penjualan</b>	210.840.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
:	
<b>Biaya Bahan Baku</b>	138.316.707
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	18.480.000
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	35.226.200
	(192.022.907)
<b>Laba</b>	18.817.093



# Hasil

Tabel harga pokok penjualan Average Tahun 2020

Bulan	Uraian	Nominal
Januari-Februari	Biaya Bahan Baku	24.528.219
	Biaya Overhead Parik	6.004.800
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	33.893.019
Maret-Juni	Biaya Bahan Baku	34.819.798
	Biaya Overhead Parik	9.271.300
	Biaya Tenaga Kerja	5.040.000
	Total	49.131.098
Juli-Agustus	Biaya Bahan Baku	26.968.340
	Biaya Overhead Parik	6.689.100
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	37.017.440
September-Oktober	Biaya Bahan Baku	25.739.830
	Biaya Overhead Parik	6.520.800
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	35.620.630
November- Desember	Biaya Bahan Baku	26.260.520
	Biaya Overhead Parik	6.740.200
	Biaya Tenaga Kerja	3.360.000
	Total	36.360.720

Tabel Laporan Laba Rugi Average Tahun 2020

UMKM Nusantara	
Laporan Laba Rugi	
Tahun 2020	
<b>Pendapatan :</b>	
<b>Penjualan</b>	210.840.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
:	
<b>Biaya Bahan Baku</b>	138.316.707
<b>Biaya Tenaga Kerja</b>	18.480.000
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>	35.226.200
	(192.022.907)
<b>Laba</b>	18.817.093

# Pembahasan

Keterangan	Metode FIFO	Metode Average	Data Riil UMKM
Hasil Penjualan	210.840.000	210.840.000	210.840.000
Persediaan Awal	-	-	-
Harga Pokok Penjualan	192.022.707	192.022.707	197.370.119
Persediaan Akhir	-	-	-
Laba	18.817.093	18.817.093	13.469.881

Dari tabel perbandingan antara Metode FIFO, Metode *Average* dan Data Riil UMKM Nusantara diatas dapat dilihat hasil laba dari Metode FIFO dan *Average* tahun 2020 bernilai sama yaitu sebesar Rp. 18.817.093, sedangkan laba perkiraan dari UMKM Nusantara sebesar Rp. 13.469.881. Hal ini terjadi karena kondisi UMKM Nusantara tidak memiliki persediaan awal dan persediaan akhir. UMKM Nusantara selalu memproduksi dan menjual barang sekaligus jadi tidak ada persediaan barang jadi di gudang.

# KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Dalam mencatat biaya produksi, UMKM Nusantara tidak mengklasifikasikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Untuk menghitung laba, UMKM Nusantara hanya menghitung seluruh hasil pendapatan kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dari hasil perhitungan persediaan akhir tahun 2020 diperoleh hasil persediaan akhir sebesar Rp.0,- dengan harga pokok produksinya sebesar Rp. 192.022.907 terhadap penjualannya yang sebesar Rp.210.840.000 sehingga diperoleh laba sebesar Rp. 18.817.093

- Saran

Sebaiknya UMKM Nusantara melakukan pencatatan persediaan dan mengelompokkan biaya yang seharusnya dengan tepat sesuai standar PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Sehingga pencatatan persediaan dan biaya yang dikeluarkan dapat dipahami dengan jelas. Perhitungan terhadap laporan yang tepat merupakan informasi yang sangat baik bagi manajemen dalam mengambil keputusan dalam menetapkan harga jual maupun laba yang diinginkan

# Hasil Dokumentasi





# HASIL DOKUMENTASI



